

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian Kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:6) .

Sedangkan menurut (Sugiyono 2011:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dan sedangkan untuk meneliti ada objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument penting, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan) .

Hal ini merupakan suatu penelitian yang memudahkan peneliti agar dapat mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan, melalui hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi selama proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyajikan gambaran atau data secara factual dan mampu memahami serta dapat menjelaskan menggunakan argument yang tepat.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Bulurejo Diwek Jombang, khususnya pada bidang perekonomian desa .

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian sering juga disebut dengan suatu hal yang akan dianalisis, diriset, dan diteliti. Sebutan itu dapat muncul karena suatu hal yang akan diteliti memiliki makna yang sama dengan objek penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu Desa Bulurejo Diwek Jombang.

Subjek yang dipakai pada penelitian ini adalah beberapa pihak pihak yang bisa memberikan informasi dan juga data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah informan dari BUMDes atau perangkat desa Bulurejo yaitu :

1. Sekretaris Desa
2. Direksi, Kepala BUMDes dan perangkat Desa yang bertanggungjawab atas aktivitas operasional usaha desa
3. Pengelola, adalah unit kelengkapan kerja direksi
4. Masyarakat Desa

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data kualitatif, dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber dan diberikan kepada pencari data atau peneliti. Sedangkan menurut(Sugiono, 2016), sumber dari data primer ialah observasi secara langsung

dan juga wawancara dengan subjek penelitian. Data primer, didapatkan dari hasil wawancara berupa opini dari beberapa pihak yang memiliki wewenang. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan pihak BUMDes Desa Bulurejo Diwek Jombang .

Data sekunder merupakan sumber data yang telah diolah dahulu dan juga didapatkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber guna mendapatkan informasi tambahan. Terdapat beberapa sumber data sekunder diantaranya jurnal, buku, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung di dalam penelitian. Menurut (Sugiono, 2016), data sekunder (data pembantu) merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang lewat perantara maupun dokumen lain. Sumber data tambahan merupakan sumber data pembantu, yang bertujuan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk data utama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari data dokumen resmi Desa Bulurejo Diwek Jombang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan dari BUMDes Bulurejo Diwek Jombang.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu proses mengumpulkan informasi, memilah informasi dan mengolah data hingga menjadi sebuah informasi dalam sebuah penelitian. Teknik dokumentasi ini ialah kumpulan data yang didapatkan dari dokumen, soft file, catatan, maupun foto yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah suatu teknik penelitian secara langsung mendatangi lokasi penelitian, dan secara langsung melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

3.4 Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang didasarkan oleh data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar atau foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya .

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo (2012)

mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori .

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat

(participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.